

BAB IV
ASUHAN KEBIDANAN PADA Nn. S DENGAN
DISMENORE DI PMB LISNANI ALLS,ST TELUK BETUNG BANDAR
LAMPUNG

Pengkaji : Cici Indah Suzannara
 Tanggal : 18 Maret 2022
 Pukul : 07.00 WIB

A. SUBYEK (S)

1. Identitas

Nama : Nn. S
 Umur : 18 Tahun
 Agama : Islam
 Suku / Bangsa : Jawa
 Pendidikan : SMA
 Alamat : Umbul Asem, Teluk Betung Utara

	Ibu	Ayah
Nama	:Ny. H	Tn. D
Umur	: 40 Tahun	42 tahun
Agama	: Islam	Islam
Suku / Bangsa	: Jawa	Jawa
Pendidikan	: SMP	SMP
Pekerjaan	: IRT	Buruh
Alamat	: Umbul Asem, Teluk Betung Utara	

2. Alasan Kunjungan

Pasien mengatakan saat ini sedang menstruasi hari pertama dan merasakan nyeri pada perut bagian bawah dan paha sehingga mengganggu aktifitasnya.

Riwayat Menstruasi

- a. Menarche : 12 Tahun
- b. Siklus haid : 28 hari
- c. Lama haid : 5-7 hari
- d. Banyaknya haid : 3-4 kali ganti pembalut
- e. Sifat haid : Encer, warna merah dan sedikit menggumpal
- f. Dismenore : Nyeri dan sakit saat menstruasi

3. Riwayat Perkawinan

Pasien mengatakan belum menikah

5. Riwayat kesehatan

a. Riwayat kesehatan sekarang :

Pasien mengatakan saat ini sedang menstruasi hari pertama dan merasakan nyeri sedang pada perut bagian bawah sehingga mengganggu aktifitasnya. Pasien mengatakan dirinya belum pernah mendapat pengobatan apapun dan pasien mengatakan tidak ada alergi obat.

b. Riwayat kesehatan yang lalu :

Pasien mengatakan tidak sedang dan tidak pernah menderita penyakit menular, menurun dan menahun seperti dada berdebar-debar (Jantung), sering makan, minum dan kencing (DM), sesak nafas (Asma), tekanan darah >140/90 mmHg (Hipertensi), Sakit kuning (Hepatitis), Kejang sampai keluar busa (Epilepsi) dan keputihan gatal-gatal (PMS).

c. Riwayat kesehatan keluarga :

Pasien mengatakan dalam keluarganya tidak ada yang sedang dan pernah menderita penyakit menular, menurun dan menahun seperti dada berdebar-debar (Jantung), sering makan, minum dan kencing (DM), sesak nafas (Asma), tekanan darah >140/90 mmHg (Hipertensi), Sakit kuning (Hepatitis), Kejang sampai keluar busa (Epilepsi) dan keputihan gatalgatal (PMS).

d. Riwayat operasi :

Pasien mengatakan tidak pernah mengalami operasi apapun.

6. Pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari

a. Nutrisi

Frekuensi Makan	: 3 kali sehari
Banyaknya	: 1 piring
Jenis makanan	: Nasi, lauk, sayur, junkfood

b. Pola minum

Frekuensi minum	: 7-8 gelas/hari
Banyaknya	: 1 gelas sedang
Jenis minuman	: Air mineral, teh, susu

c. Eliminasi

BAK

Frekuensi	: 4-5 kali sehari
Warna	: Kuning jernih
Bau	: Khas urine

BAB

Frekuensi	: 1 kali sehari
Warna	: KuningKecoklatan
Konsistensi	: Lembek

d. Istirahat

Tidur siang	: Jarang
Tidur malam	: 5-6 jam

e. Personal hygiene

Mandi	: 2 kali sehari
Ganti baju	: 2 kali sehari
Keramas	: 3 kali seminggu
Sikat gigi	: 3 kali sehari

f. Aktivitas

Aktivitas klien sebagai pelajar aktif di sekolah menengah atas, pasien jarang melakukan aktivitas fisik seperti olahraga.

g. Psikologis

Klien merasa tidak nyaman dan cemas dengan nyeri yang dialami karena mengganggu aktivitas serta berharap rasa nyeri bisa segera hilang.

B. OBJEKTIF (O)

1. Pemeriksaan umum

- a. Keadaan umum : Cukup
- b. Kesadaran : Composmentis
- c. Keadaan emosional : Stabil
- d. Tekanan darah : 120/80mmHg
- e. Suhu : 36,7°C
- f. Nadi : 84 x/menit
- g. Respirasi : 22 x/menit
- h. BB : 45 Kg
- i. TB : 155 cm

2. Pemeriksaan fisik

- a. Kepala
 - Kulit Kepala : Bersih
 - Rambut : Hitam dan tidak rontok
 - Muka : Bersih, pucat, nampak menahan rasa sakit
 - Mata : Simetris, sklera putih dan konjungtiva merah muda
 - Hidung : Bersih, tidak ada sekret dan tidak ada benjolan
 - Telinga : Bersih, tidak ada serumen, tidak ada nyeri tekan
 - Gigi : Tidak caries
 - Gusi : Tidak berdarah
 - Lidah : Tidak ada stomatitis
- b. Leher
 - Kelenjar Thyroid : Tidak ada pembesaran
 - Kelenjar Limfe : Tidak ada pembesaran
 - Vena Jugularis : Tidak ada pembesaran
- c. Dada

Tidak dilakukan pemeriksaan

d. Payudara

Tidak dilakukan pemeriksaan

e. Abdomen

Pembesaran : Tidak ada

Benjolan : Tidak ada

Nyeri tekan : Terdapat nyeri tekan

f. Ekstremitas

Ekstremitas atas : Kuku : Bersih dan pendek

Oedema : Tidak ada

Kemerahan : Tidak ada

Ekstremitas atas : Kuku : Bersih dan pendek

Oedema : Tidak ada

Kemerahan : Tidak ada

Varises : Tidak ada

g. Genetalia : Normal

Genetalia hygiene : dilakukan 2 kali sehari saat mandi pagi dan sore

Darah haid : Encer, warna merah dan sedikit menggumpal

Frekuensi mengganti pembalut : 3-4 kali ganti pembalut

C. ANALISA DATA (A)

Nn. S 18 tahun dengan dismenore primer menstruasi hari pertama

D. PENATALAKSANAAN (P)

1. Melakukan pendekatan dengan pasien dan membina hubungan baik kepada pasien dan keluarganya
2. Melakukan *informed consent* untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir
3. Memastikan pasien dan keluarga mengerti mengenai laporan tugas akhir ini
4. Melakukan pengkajian data pasien

5. Memberitahu pasien dan keluarga bahwa pasien mengalami dismenore primer dan tidak berbahaya bagi pasien.
6. Menganjurkan pasien untuk mengurangi makanan instan seperti junkfood
7. Menganjurkan pasien untuk olahraga secara teratur
8. Menganjurkan pasien untuk menjaga pola makan dan melakukan pola hidup sehat dengan mengurangi makanan berlemak
9. Memberitahu pasien untuk istirahat yang cukup
10. Memberitahu pasien untuk mengganti pembalut minimal 4 kali dalam sehari, membersihkan organ intim sebelum ganti pembalut
11. Memberitahu pasien supaya rutin mengganti celana dalam minimal 2 kali sehari
12. Melakukan terapi Pemberian kunyit asam sebanyak 100 cc saat nyeri haid (Dismenorea).
13. Evaluasi tingkat nyeri pasien menggunakan lembar kuisisioner menggunakan skala nyeri *Numeric Rating Scale* (NRS) setelah 30 menit pemberian kunyit asam
14. Mendiskusikan kunjungan ulang di 8 jam selanjutnya
15. Melakukan pendokumentasian.

CATATAN PERKEMBANGAN

Tanggal : 18 Maret 2022

Jam : 15.00 WIB

DATA SUBJEKTIF(S)

Pasien mengatakan rasa nyeri menurun, sudah tidak nyeri dibagian paha sekarang pasien mulai dapat beraktifitas dengan baik.

DATA OBJEKTIF(O)

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

Tanda-tanda vital : Tekanan darah : 110/70 mmHg

Nadi : 80 x/menit

Respirasi : 22 x/menit

Suhu : 36,6°C

BB : 45 Kg

TB : 155 cm

ANALISA (A)

Nn. S 18 tahun dengan dismenore menstruasi hari pertama

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahu pasien bahwa keadaann pasien mulai membaik
2. Melakukan pengukuran tingkat nyeri pasien kembali menggunakan lembar kuisisioner menggunakan skala nyeri *Numeric Rating Scale* (NRS)
3. Menanyakan kepada pasien apakah ada keluhan lain setelah diberikan kunyit asam
4. Mengobservasi apakah kunyit asam habis diminum
5. Menganjurkan pasien untuk tetap menjaga pola makan yang sehat.
6. Menganjurkan dan mengingatkan kepada pasien untuk beristirahat cukup, mengurangi dan menghindari stress, olahraga teratur, dan hidup sehat.

7. Menjelaskan yang dilakukan untuk mengatasi dan menyembuhkan nyeri menstruasi yaitu menghindari yang menimbulkan kecemasan, memiliki pola makan yang teratur, istirahat yang cukup, mengurangi konsumsi pada makanan dan minuman yang mengandung kafein, Lemak, meningkatkan konsumsi sayur, buah, ikan dan makanan yang mengandung vitamin B6.
8. Memberitahu pasien untuk tidak meminum obat-obatan anti nyeri dan lebih baik segera datang kepetugas kesehatan terdekat atau kembali kesini apabila nyeri menstruasi dirasakannya lagi karena untuk mengetahui penyebab nyeri berkepanjangan.

Pengkaji : Cici Indah Suzannara
Tanggal : 19 Maret 2022
Pukul : 07.00 WIB

SUBYEK (S)

1. Nn. S mengatakan nyerinya sudah berkurang
2. Nn. S mengataklan mulai bisa melakukan aktivitas

OBJEKTIF (O)

Keadaan umum : Baik
Kesadaran : Composmetis
TTV : Tekanan darah : 110/70 mmHg
Nadi : 81 x/menit
Respirasi : 20 x/menit
Suhu : 36,5°C
BB : 45 Kg
TB : 155 cm
Muka : Tidak pucat
Abdomen : Teraba nyeri tekan ringan pada perut bagian bawah

ANALISA (A)

Nn. S 18 tahun dengan dismenore menstruasi hari kedua

PENATALAKSANAAN (P)

1. Melakukan anamnesa
2. Menanyakan kepada pasien apakah ada keluhan lain setelah diberikan kunyit asam
3. Melakukan pengukuran tingkat nyeri pasien kembali menggunakan lembar kuisioner menggunakan skala nyeri *Numeric Rating Scale* (NRS)

4. Memberi tahu pasien untuk membersihkan organ intim saat mengganti pembalut
5. Pemberian kunyit asam sebanyak 100cc
6. Evaluasi tingkat nyeri pasien menggunakan lembar kuisisioner menggunakan skala nyeri *Numeric Rating Scale* (NRS) setelah 30 menit pemberian kunyit asam

CATATAN PERKEMBANGAN

Tanggal : 19 Maret 2022

Jam : 15.00 WIB

DATA SUBJEKTIF(S)

Pasien mengatakan tidak merasakan rasa nyeri

DATA OBJEKTIF(O)

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Composmenthis

Tanda-tanda vital :

Tekanan darah : 100/70 mmHg

Nadi : 80 x/menit

Respirasi : 20 x/menit

Suhu : 36,6°C

BB : 45 Kg

TB : 155 cm

ANALISA (A)

Nn.S Umur 18 tahun dalam keadaan baik dan dapat beraktifitas seperti biasa.

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitau pasien bahwa keadaannya dalam kondisi baik
2. Menganjurkan pasien agar tetap mengkonsumsi kunyit asam ketika nyeri menstruasi
3. Menganjurkan dan mengingatkan kepada pasien untuk beristirahat cukup, mengurangi dan menghindari stress, olahraga teratur, dan hidup sehat.
4. Memberitahu pasien untuk tidak meminum obat-obatan anti nyeri dan lebih baik segera datang kepetugas kesehatan terdekat atau kembali kesini apabila nyeri menstruasi dirasakannya lagi karena untuk mengetahui penyebab nyeri berkepanjangan.

5. Menyarankan pasien untuk menggunakan terapi non farmakologi seperti memberikan kompres hangat, massage efflurage, distraksi dan mengonsumsi makanan yang kaya akan kalsium serta magnesium untuk menurunkan nyeri haid.